

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan suatu bangsa, perkembangan Ilmu Teknologi (IPTEK) yang pesat menuntut suatu bangsa agar terus meningkatkan pendidikannya agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Pendidikan juga sebagai tolak ukur suksesnya suatu bangsa, karena melalui pendidikan dapat diciptakan atau bisa memunculkan generasi-generasi penerus yang handal baik dalam bersikap, dalam segala bidang ilmu yang dibutuhkan untuk kemajuan suatu bangsa.

Telah kita ketahui bersama Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomaba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan suatu bangsa, pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak(TK) sampai pendidikan ditingkat Perguruan Tinggi (PT) untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Di Indonesia sendiri, tingkat pendidikan yang ada mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi(PT). Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk watak, mencerdaskan kehidupan bangsa dan berdaya saing.

Menurut Hasbullah (dalamWayan Widiana, 2016: 148) Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa.

Di Indonesia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut juga COVID-19. COVID-19 yang mewabah diberbagai wilayah di Indonesia termasuk didaerah Bolaang MongondowTimur, berdampak pada berbagai bidang termasuk Pendidikan.

COVID -19 menjadi pandemic Global yang penyebarannya sangat mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran COVID-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau jaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulunya dilakukan diluar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus dihentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada system pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga Pendidikan tidak melakukan proses belajar dan mengajar secara langsung atau tatapmuka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut maka seluruh lembaga pendidikan mengganti Metode Pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi Online atau dalam jaringan (Daring), (Adhetya cahyani, Iin listiana, Sari Putri larasati, 2020:124).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktifitas tubuh. Pada hakekatnya PJOK suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan PJOK yang intensif dan pembinaan seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting. Dimana Siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak didik, dan dapat meningkatkan minat dalam mengikuti pelajaran PJOK serta dapat menyalurkan bakat yang ada pada diri anak didik melalui kegiatan yang bermanfaat.

Pendidikan jasmani merupakan Pendidikan yang melibatkan aktifitas fisik guna memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia, melalui

pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan Afektif, Kognitif, dan Psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup. Hnief & Sugito (Dalam Yuliga Nanda Hanief, Hendra Mashuri, Tri Bagus Agiasta Subekti, 2018 : 162).

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang awalnya dilakukan secara langsung atau tatap muka di kelas ataupun di lapangan harus beralih dengan pembelajaran secara jarak jauh atau daring. Hal ini tentu memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP Se- Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Yaitu lebih tepatnya di SMP N 1 Nuangan, SMP N SATAP Bai, SMP N SATAP Matabulu dan SMP N SATAP Jiko Balanga.

Pada saat ini proses pembelajaran PJOK kurang efektif lagi karena pembelajaran PJOK yang pada awalnya dilakukan secara tatap muka baik itu di kelas ataupun di lapangan sudah tidak bisa lagi dilakukan karena masih pada masa Pandemi seperti saat ini, pada saat ini dikerenakan ada pembatasan skala besar larangan berkerumunan baik itu dimasyarakat ataupun di sekolah. Saat ini pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing siswa ataupun daring dengan memanfaatkan sosial media dan jaringan internet, namun guru sering juga mendatangi rumah siswa dan siswi dan mengajar di rumah siswa dan siswi masing-masing tapi itu belum efektif juga dikarenakan penilaian pada pembelajaran PJOK masih banyak yang tidak terpenuhi apabila guru mengajar di rumah masing masing siswa. Sehingga masih menjadi permasalahan yaitu pembelajaran PJOK sudah kurang efektif lagi karena proses belajar dan mengajar tidak lagi dilakukan secara langsung baik itu di kelas ataupun di lapangan sebagai mana mestinya. Proses pembelajaran ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dari pada aturan pemerintah di daerah. Pada saat ini sudah ada beberapa sekolah yang dibuka dan melakukan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.

Dalam hal ini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran PJOK dimasa COVID-19 di SMP Se-Kcamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.2 Fokus Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, peneliti lebih terfokus pada Survei pembelajaran PJOK dimasa COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Moangondow Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ada, ada beberapa masalah mengenai pembelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran PJOK dimasa COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Nungan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?
2. Bagaimana Kesiapan Siswa dalam pembelajaran PJOK dimasa COVID-19 di SMP Se- Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?
3. Bagaimana kesiapan Guru PJOK dalam pembelajaran PJOK dimasa COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang tertulis tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK dimasa COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk tenaga pengajar khususnya guru PJOK di SMP Se-Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Adapun manfaat lainnya:

1. Sebagai wawasan atau pengetahuan dalam proses pembelajaran dimasa COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Nuangan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Sebagai bahan masukan untuk guru PJOK di SMP SeKecamatan Nuangan, -Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti menamba pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran PJOK dimasa SMP Se-Kecamatan Nuangan, kabupaten bolaang mongondow Timur.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya tentang Survei Pembelajaran PJOK dimasa COVID-19.

